

## **BAB II**

### **MEDIA MODEL**

Model merupakan salah satu bentuk media tiga dimensi. Media benda tiruan sering disebut sebagai model. Sedangkan menurut Smalldino (2008:283) Model merupakan representasi- tiga dimensi dari objek riil. Sebuah model mungkin lebih besar, lebih kecil atau berukuran sama seperti benda yang diwakilinya. Model mungkin sangat terperinci atau disederhanakan untuk tujuan pengajaran. Model bisa menyediakan pengalaman belajar yang objek riil tidak bisa lakukan. Belajar melalui model dilakukan untuk pokok bahasan tertentu yang tidak mungkin dapat dilakukan melalui pengalaman langsung atau benda sebenarnya

Sedangkan menurut Nana Sujana model adalah tiruan tiga dimensional dari beberapa objek nyata yang terlalu besar, terlalu jauh, terlalu kecil, terlalu mahal, terlalu jarang, terlalu ruwet untuk dibawa ke dalam kelas dan dipelajari siswa dalam wujud aslinya. Realia termasuk kedalam media tiga dimensi non model/ bukan model karena merupakan benda asli yang berwujud tiga dimensi

sehingga digolongkan kedalam media tiga dimensi. Ada beberapa tujuan belajar dengan menggunakan model yaitu:

- a. Untuk mengatasi kesulitan yang muncul ketika mempelajari objek yang terlalu besar
- b. Untuk mempelajari objek yang terlalu menyejarah di masa lampau
- c. Untuk mempelajari objek-objek yang tak terjangkau secara fisik
- d. Untuk mempelajari objek yang mudah dijangkau tetapi tidak memberikan keterangan yang memadai
- e. Untuk mempelajari konsep yang abstrak yang luas

Ada 6 jenis model menurut fungsi dan bentuknya. Keenam jenis Model adalah Model Padat (solid), Model Susun, Model Penampang (cutway), Model Kerja, Mockup dan Diorama (Sujana, 2002). Adapun jenis model diuraikan sebagai berikut:

#### **A. Model Padat/ Solid Model**

Model padat adalah model yang mengutamakan bentuk penampang luar suatu model tanpa memperhatikan bagian dalamnya. Dengan tujuan menginformasikan

bentuk luar dari suatu objek. Sehingga mengabaikan bagian dalamnya ataupun susunannya. Semisal bagian dalamnya berongga atau berisi padat, atau bahkan bagian dalamnya terbuat dari bahan keras atau lunak juga tak mengapa. Contoh dari model padat adalah rumah adat, bentuk buah, bentuk bangunan, candi, baju adat, bangun ruang, berbagai bentuk alat adat, berbagai bentuk transportasi, senjata yang mengutamakan bentuk luarnya saja.



*(Bangun ruang dari kayu merupakan salah satu model benda padat yang sangat membantu guru dan siswa dalam proses belajar mengajar)*



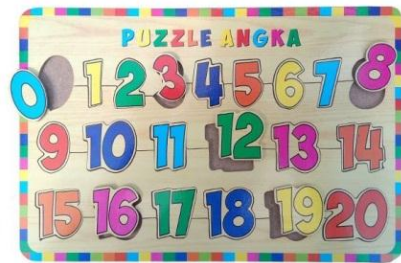
*(Buah-buahan dari kayu merupakan salah satu model benda padat yang sangat membantu guru dan siswa dalam proses belajar mengajar)*



*(Model benda padat berupa Candi Borobudur yang terbuat dari kayu dapat membantu guru dalam menyampaikan materi)*

## B. Model Susun

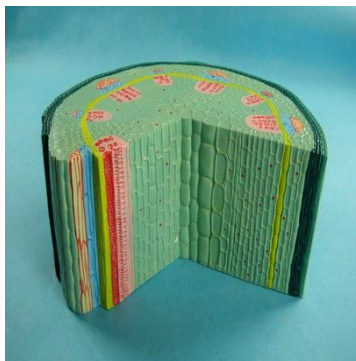
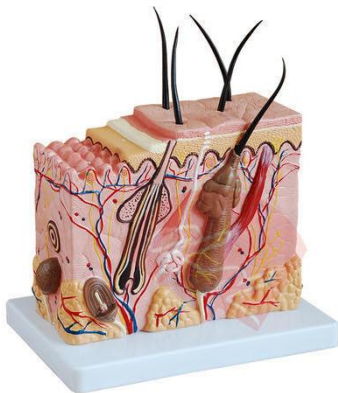
Model susun adalah model yang dapat dibongkar pasang atau disusun kembali sesuai dengan urutannya. Model susun terdiri dari beberapa bagian objek yang lengkap atau sedikitnya bagian penting dari objek itu. Contoh model susun yang dapat membantu guru dan siswa dalam proses belajar mengajar adalah: Puzzel, Model Anatomi manusia yang dapat dibongkar pasang (torso), bentuk-bentuk geometri yang menunjukkan pecahan, mesin atau peralatan yang dapat dibongkar dan dipasang untuk mengetahui susunannya.



*(Contoh model susun berupa puzzle mainan anak (alat permainan edukatif) dan puzzle angka untuk mata pelajaran matematika)*

### C. Model Penampang/ Cutway model

Model merupakan penampang model yang memperlihatkan bagian dalam suatu objek apabila permukaannya diangkat. Atau model yang menampakkan bagian dalam suatu objek apabila objek tersebut diiris melintang. Model ini biasanya untuk mata pelajaran biologi atau ilmu pengetahuan alam. Misalnya penampang gunung berapi, penampang bumi, penampang kulit manusia, daun yang semuanya bertujuan untuk mengetahui susunan bagian dalam dari objek-objek tersebut.



*(Contoh model penampang batang tumbuhan dan penampang kulit manusia. Model ini menampakkan bagian dalam suatu objek)*

#### **D. Model Kerja**

Model kerja adalah model yang menyampaikan informasi tentang proses, sistem atau prinsip kerja suatu objek. Contoh model kerja seperti cara kerja katrol, cara kerja timbangan, cara kerja berbagai jenis mesin, cara kerja alat-alat matematika dan berbagai model yang dapat menjelaskan cara kerja suatu objek.



*(Contoh model kerja, yaitu model yang dapat menunjukkan proses kerja. gambar tersebut menunjukkan cara kerja Lifting Hydraulic Power)*

## E. Mock-up

Mockup merupakan penyederhanaan susunan bagian pokok dari suatu proses atau sistem yang rumit. Susunan nyata dari bagian-bagian pokok itu diubah sehingga aspek-aspek utama dari suatu proses mudah dimengerti siswa. Contoh mock-up adalah system telepon, jaringan listrik, system irigasi, system peredaran darah, proses penyaringan air dan berbagai model yang dapat menjelaskan secara lebih sederhana dari suatu system atau proses yang rumit.



*(Mock-up merupakan penyederhanaan dari suatu proses/ system yang rumit menjadi lebih sederhana. Contoh gambar diatas adalah mockup distribusi listrik)*



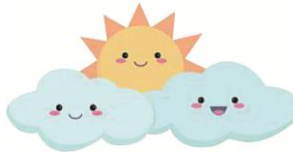
## F. Diorama

Diorama merupakan sebuah pemandangan tiga dimensi mini bertujuan untuk menggambarkan pemandangan sebenarnya. Diorama biasanya terdiri atas bentuk-bentuk sosok atau objek-objek ditempatkan di pentas yang berlatar belakan lukisan yang disesuaikan dengan penyajian. Contoh dari diorama adalah peristiwa bersejarah atau adegan cerita





*(Tampilan diorama merupakan pemandangan tiruan yang mewakili kondisi sebenarnya. Pada umumnya diorama ini ditampilkan dalam kotak kaca serupa akuarium untuk melindungi bagian-bagian diorama yang detail agar tahan lama)*



## **REFLEKSI**

### Demikian materi untuk BAB II

Nah, apakah anda sudah memahami apa itu media model? Apa saja jenisnya? Dan bagaimana karakteristik masing-masing model tersebut?

Sebagai bentuk refleksi atas apa yang telah anda pelajari di bab ini silahkan melakukan diskusi dengan rekan anda tentang hal tersebut dan buatlah laporannya secara individu.